

PENGARUH KOMPETENSI GURU EKONOMI DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 KROYA CILACAP

Ayu Oktavina Wardani

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ayuoktavina666@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara: kompetensi guru ekonomi dan minat belajar siswa baik secara parsial maupun bersama-sama pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kroya Cilacap terhadap prestasi belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan metode analisis dokumen dan metode angket. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa kompetensi guru ekonomi pada kategori tinggi (60; 57,14%), minat belajar siswa pada kategori tinggi (69 siswa; 65,71%), prestasi belajar siswa SMA N 1 Kroya Cilacap tergolong baik (54 siswa; 51,43%). Analisis kuantitatif menunjukkan bahwa :kompetensi guru ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ($r = 0,802$; $r^2 = 0,6432$; $t = 13,565$; sig. $0,00 < 0,05$) besarnya pengaruh 64,32%., minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ($r = 0,859$; $r^2 = 0,7378$; $t = 16,952$; sig. $0,00 < 0,05$) besarnya pengaruh 73,78%, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru ekonomi dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa ($R = 0,992$; $R^2 = 0,985$; $F_{3257,914}$; sig. $0,000 < 0,05$) besarnya pengaruh 98,50% dan sisanya 1,50% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : kompetensi guru ekonomi, minat belajar, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi Sumber Daya Manusia (SDM) jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan hidup manusia di dunia. Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 232) adalah “proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Guru sebagai tenaga pendidik yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan

kegiatan pembelajaran. Adapun kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kompetensi guru adalah pemilikan pengetahuan keguruan, dan pemilikan keterampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya seperti dalam mendidik siswa baik secara individual maupun kelompok dengan memiliki kepribadian, mampu menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai dasar kompetensi yang dimilikinya. (Syaiful Bahri, 2012: 33)

Tolok ukur keberhasilan suatu system pendidikan dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar. Prestasi belajar atau hasil belajar menurut Muhibbin Syah, dalam Abu Muhammad Ibnu Abdullah (2008) adalah “taraf keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat. Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Menurut Slameto (2010: 57) bahwa “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya”. Hal ini juga diperjelas oleh Dalyono (2007: 57) “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) adakah pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun

bersama-sama dari kompetensi guru ekonomi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Kroya Cilacap, (2) besarnya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru ekonomi dan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Kroya Cilacap. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama dari kompetensi guru ekonomi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Kroya Cilacap dan mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yaitu : Penelitian yang dilakukan oleh Reksa Jayengsari dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Se-Kota Bandung” dan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dengan judul “Pengaruh Minat Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian dari keduanya menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi/ hasil belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional (*correlational research*). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kroya Cilacap dan waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2014. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data semester gasal tahun pelajaran 2013/2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kroya Cilacap tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 150 siswa. Jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari jumlah populasi 150 maka jumlah sampel adalah 105 orang.

Metode pengumpulan data adalah metode angket (kuesioner) dan analisis dokumen. Uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X : Skor butir

Y : Skor total

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

(Sugiyono, 2013 : 183)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian diketahui bahwa: kompetensi guru ekonomi pada umumnya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 60 (57,14%). Sedangkan minat belajar siswa pada umumnya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 69 siswa (65,71%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kroya Cilacap secara umum tinggi. Sedangkan prestasi belajar siswa SMA N 1 Kroya Cilacap tergolong baik. Hal tersebut dibuktikan dengan frekuensi terbanyak pada >75 – 87, yaitu sebanyak 54 siswa (51,43%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMA N 1 Kroya Cilacap tergolong baik. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan minat belajar siswa terhadap

prestasi belajar siswa maka dilakukan analisis korelasi ganda. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	25.843	.690		37.473	.000			
	X1	.693	.051	.449	13.565	.000	.970	.802	.167
	X2	.983	.058	.561	16.952	.000	.978	.859	.208
a. Dependent Variable: Y									

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.992 ^a	.985	.984	.89520	.985	3257.914	2	102	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Analisis kuantitatif dapat diperoleh koefisien korelasi kompetensi guru ekonomi (koefisien $r = 0,802$; $r^2 = 0,6432$; $t_{hitung} = 13,565$; sig. $0,00 < 0,05$) sehingga pengaruhnya sebesar 64,32% terhadap prestasi belajar siswa. Variabel minat belajar siswa dapat diperoleh (koefisien $r = 0,859$; $r^2 = 0,7378$; $t_{hitung} = 16,952$; sig. $0,00 < 0,05$) sehingga pengaruhnya sebesar 73,78% terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil Uji F atau ANOVA^b, diketahui koefisien regresi ($R = 0,992$; $R^2 = 0,985$; $F_{hitung} = 3257,914$; sig. $0,000 < 0,05$) sehingga pengaruhnya sebesar 98,50% terhadap variabel terikat dan sisanya 1,50% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Semakin tinggi kompetensi guru dan minat belajar siswa maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi. Namun sebaliknya, jika kompetensi guru dan minat belajar siswa menurun maka prestasi belajar siswa juga akan menurun.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah “kompetensi guru, minat belajar siswa baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar”, semua hipotesis yang diajukan diterima.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Kompetensi guru yang rendah perlu ditingkatkan dengan cara guru harus menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. (2) Minat belajar siswa yang rendah perlu ditingkatkan dengan cara seorang guru memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat belajar mereka. (3) Dengan adanya quality control dalam kegiatan belajar mengajar, prestasi belajar siswa menjadi lebih baik dan terus meningkat. (5) Guru perlu membuat inovasi dalam kegiatan belajar-mengajar, metode belajar yang baru dan media pembelajaran yang baru sehingga dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar agar tidak merasa bosan sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Muhammad Ibnu Abdullah. 2008. *Prestasi Belajar*, (Online) (<http://spesialiss-torch.com>, diakses 25 Maret 2014)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta; Gaung Persada Press (GP Press).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar